

PENINGKATAN *SELF REGULATED LEARNING SKILLS* MAHASISWA MELALUI APLIKASI JEJARING SOSIAL EDMODO

Muchammad Tamyiz

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

E-mail: m_tamyiz.tkl@unusida.ac.id

ABSTRACT

Kemampuan untuk belajar mandiri mahasiswa atau dikenal *Self Regulated Learning Skills* (SRL) menjadi masalah tersendiri bagi dosen. Sehingga pembelajaran mata kuliah biomonitoring kualitas lingkungan perlu memanfaatkan aplikasi jejaring sosial edmodo yang khusus untuk memfasilitasi dosen dan mahasiswa. Kegiatan *Lesson Study* mencakup tiga tahap kegiatan yaitu *Plan, Do, dan See*. Dalam tahap *Plan* dilakukan diskusi mengkaji *lesson design* yang dibuat oleh dosen model, dalam tahap *Do* dilakukan pembelajaran oleh dosen model berdasar RPP hasil *Plan*. Sedangkan tahap *See* dilakukan refleksi untuk mengkaji pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan dosen model untuk menemukan kekurangan dan kelebihan guna ditindak lanjuti pada pembelajaran berikutnya. Hasil perpaduan antara *lesson study* dengan penerapan edmodo dapat meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran, meningkatkan keberanian mahasiswa untuk menyampaikan pendapat, dan meningkatkan kolaborasi antar mahasiswa untuk menyelesaikan studi kasus. Kesimpulan dari pelaksanaan *lesson study* adalah terjadi peningkatan *Self Regulated Learning Skills* mahasiswa pada mata kuliah biomonitoring kualitas lingkungan.

Kata Kunci: edmodo, lesson study, SRL

PENDAHULUAN

Kesulitan belajar menjadi permasalahan bagi setiap mahasiswa. Selain itu, meningkatkan motivasi mahasiswa dan rasa percaya diri mahasiswa menjadi permasalahan dasar yang harus segera diselesaikan. Dalam hal ini, mahasiswa semester VII Program Studi Teknik Lingkungan mengalami hal serupa. Setiap kali ada perkuliahan mahasiswa cenderung pasif, malas, dan kurang percaya diri ketika diminta menyampaikan pendapat oleh dosen. Sedangkan model pembelajaran dosen sebagian besar masih menggunakan ceramah, sehingga mahasiswa menjadi kurang aktif atau bahkan tidak aktif sama sekali selama proses perkuliahan. Kemauan belajar mandiri mahasiswa yang rendah dan keengganan untuk membaca referensi menjadi sebab keterbatasan wawasan mahasiswa. Sehingga ketika ada pertanyaan dari dosen maupun dalam menyampaikan pendapat mahasiswa kurang percaya diri dan tidak disertai dasar-dasar teori yang kuat terkait jawaban atau pendapat yang disampaikan oleh

mahasiswa. Permasalahan-permasalahan tersebut membuat dosen untuk menerapkan beberapa pendekatan maupun strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Beberapa proses perkuliahan yang kurang menarik, kreatif, dan inovatif berdampak negatif terhadap kemauan mahasiswa untuk belajar dan mengikuti perkuliahan. Sebagai hasil dari dampak negatif tersebut nilai mahasiswa kurang optimal, keaktifan mahasiswa menjadi rendah, tidak ada motivasi untuk belajar mandiri. Dari sisi dosen, sebagian besar dosen cenderung menyiapkan pembelajaran secara individu yang berakibat pada proses perkuliahan yang kurang maksimal. Keberadaan dosen lain dapat memberi masukan tentang referensi ataupun model pembelajaran yang tepat selama persiapan dan proses perkuliahan. Dengan kolaborasi dapat membuat dosen semakin terbuka terhadap perubahan dan perkembangan di dunia pendidikan, khususnya di perguruan tinggi.

Lesson Study adalah suatu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian

pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan, berlandaskan prinsip-prinsip kolegialitas yang saling membantu dalam belajar untuk membangun komunitas belajar. Dengan melaksanakan *Lesson Study*, diharapkan kompetensi dosen meningkat sehingga kualitas pembelajaran pada mata kuliah biomonitoring kualitas lingkungan juga meningkat dan pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil pembelajaran, yang berupa naiknya Indeks Prestasi mahasiswa. Pembelajaran yang berkualitas ditandai antara lain oleh adanya keaktifan dan kreatifitas dari dosen dan mahasiswa, efektif mencapai tujuan dan terjadi dalam suasana yang menyenangkan [1]. Keaktifan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan dapat dilihat dalam:

1. Turut serta dalam melaksanakan tugasbelajarnya,
2. Terlibat dalam pemecahan masalah,
3. Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya,
4. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah,
5. Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru,
6. Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya,
7. Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis,
8. Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya [2].

Selanjutnya mahasiswa aktif adalah mahasiswa yang terlibat secara intelektual dan emosional dalam kegiatan belajar [3]. Sedangkan yang dimaksud dengan mahasiswa aktif adalah mahasiswa yang terlibat secara terus menerus baik fisik maupun mental dalam pembelajaran [4].

Dosen yang hanya berfokus pada keterselesaian materi kuliah membuat dosen menerapkan metode pembelajaran yang bersifat *surface learning*. Pembelajaran seperti ini cenderung mengakibatkan mahasiswa menjadi peserta didik yang pasif karena mahasiswa

hanya dilatih untuk mengingat, menyimpan, dan memproduksi ulang informasi [5]. Dosen tidak lagi bertindak sebagai fasilitator dalam pembelajaran karena dosen memegang kendali sepenuhnya dalam proses perkuliahan. Akibat yang timbul dari *surface learning* adalah mahasiswa tidak terlibat secara metakognitif dalam proses perkuliahan sehingga mahasiswa memiliki motivasi rendah dan pasif dalam pembelajaran atau dengan kata lain *self regulated learning skills* mahasiswa menjadi tidak terasah. Zimmerman mendefinisikan *self regulated learning skills* (SRL) sebagai suatu tingkatan dimana mahasiswa memiliki perilaku dan metakognitif aktif dan memiliki motivasi dalam proses perkuliahan [6].

Mahasiswa yang memiliki *self regulated learning skills* yang tinggi berarti mahasiswa tersebut memiliki kepercayaan diri yang tinggi serta rajin mencari berbagai sumber informasi yang relevan dalam pembelajaran. Mahasiswa dengan *self regulated learning skills* yang tinggi mampu merumuskan tujuan, merencanakan tindakan dan menyusun strategi, memantau diri sendiri, dan mengevaluasi diri sendiri apakah tindakan dan strategi yang diterapkan dapat digunakan untuk mencapai tujuan [7]. Selain itu, siswa juga memiliki motivasi internal untuk belajar dan memiliki efikasi diri yang tinggi dalam proses belajar sehingga mampu mencapai kinerja terbaik [8].

Di sisi lain, perkembangan teknologi saat ini membuat mahasiswa lebih aktif di media sosial. Bahkan mahasiswa sekarang merasakan tiada hari tanpa media sosial. Fenomena tersebut membutuhkan pendekatan yang berbeda dalam memberikan perkuliahan yang selama ini berbasis *offline* menjadi berbasis *online system*. Selain itu, peran gambar dan video menjadi hal yang atraktif bagi mahasiswa. Sehingga penggunaan model pembelajaran *flipped classroom* dengan memanfaatkan jejaring sosial *edmodo* menjadi hal yang tepat dalam proses perkuliahan abad ini.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Hal ini disesuaikan dengan karakteristik penelitian tindakan kelas yaitu masalah penelitian yang harus dipecahkan berasal dari persoalan praktik pembelajaran di kelas atau berangkat dari permasalahan praktik faktual. Model penelitian tindakan kelas ini merujuk pada model Kemmis & MC Taggart yang menguraikan bahwa tindakan yang digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis dari aspek perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Dalam hal ini menggunakan model pembelajaran lesson study. Lesson study dilaksanakan dalam suatu rangkaian kegiatan yang disebut siklus, terdiri dari 3 tahap kegiatan, tahap pertama *Plan* (merencanakan) tahap kedua *Do* (melaksanakan), dan tahap ketiga *See* (merefleksi).

Penelitian tindakan kelas ini, akan dilaksanakan pada mahasiswa semester VII mata kuliah biomonitoring kualitas lingkungan, Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Subyek penelitian adalah mahasiswa sebanyak 8 mahasiswa, yang terdiri atas 6 mahasiswa laki-laki dan 2 mahasiswa perempuan.

Siklus 1

1. *Plan*

Secara rinci langkah-langkah dalam kegiatan diskusi adalah:

- a. Diskusi dipimpin oleh Dekan Fakultas Teknik
- b. Diawali dengan penyampaian RPP dan penjelasan oleh dosen model
- c. Materi perkuliahan membahas tentang monitoring lingkungan secara fisika, kimia, maupun biologi.
- d. Metode pembelajaran menggunakan model pembelajaran flipped classroom, diskusi untuk mendalami materi dan penguasaan kompetensi serta tugas di luar kelas untuk meningkatkan penguasaan kompetensi
- e. Pembelajaran akan dilaksanakan dengan langkah-langkah:
 - 1) Pendahuluan (10 menit)

Mahasiswa mengamati tampilan video tentang monitoring lingkungan

- 2) Kegiatan Inti (80 menit) Mencakup langkah eksplorasi (10 menit), elaborasi (60 menit) dan konfirmasi (10 menit) dan penutup (10 menit)
- 3) Dalam kegiatan inti akan dibagikan satu kasus untuk didiskusikan oleh mahasiswa dan hasilnya dipresentasikan bergantian.
- 4) Mahasiswa disarankan untuk bekerja sama dalam mengerjakan tugas.

2. *Do*

Kegiatan:

- a. Dosen membuka perkuliahan dengan salam
- b. Dosen menyampaikan pengantar materi biomonitoring
- c. Dosen menampilkan ulang video yang telah dikirim ke mahasiswa melalui edmodo
- d. Dosen memberikan respon terhadap jawaban dari masing-masing mahasiswa
- e. Dosen memberikan studi kasus untuk didiskusikan oleh mahasiswa
- f. Dosen mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan solusi dari kasus yang diberikan
- g. Tanya jawab pendalaman materi dan mencari contoh kongrit
- h. Dosen menutup perkuliahan dengan memberikan tugas untuk dikumpulkan secara online melalui edmodo.

3. *See*

Kegiatan: diskusi mengkaji pelaksanaan *Do*

- a. Dosen membuka diskusi
- b. Dosen model menyampaikan refleksi pelaksanaannya
- c. Dosen observer menyampaikan hasil pengamatannya
- d. Kegiatan diskusi antara dosen model dan observer, dosen model mencatat hasil diskusi
- e. Dosen model membuat kesimpulan hasil refleksi:
 - 1) Mahasiswa sudah aktif merespon materi di edmodo
 - 2) Mahasiswa kesulitan dalam memahami video dengan bahasa Inggris

- 3) Mahasiswa tertarik untuk mengikuti pembahasan materi perkuliahan
- 4) Dosen model menutup kegiatan *See*.

Siklus 2

1. Plan

Kegiatan: diskusi dipimpin oleh Dosen model

- a. Dosen model menyampaikan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan pada perkuliahan pertemuan ke 2 dengan materi Bioindikator. Mahasiswa melihat kolom komentar yang ditampilkan oleh dosen di edmodo, Mahasiswa mengamati tampilan video tentang organisme bioindikator
- b. Kegiatan eksplorasi berupa dosen melihat jawaban dari mahasiswa melalui edmodo dan melihat jalannya diskusi kelompok oleh mahasiswa.
- c. Elaborasi, berupa penyampaian materi, pendalaman materi melalui diskusi kelompok,
- d. Konfirmasi berupa presentasi hasil diskusi kelompok. Langkah berikutnya adalah penutup dengan memberikan pengulangan singkat pokok-pokok materi yang penting dan penyimpulan hasil diskusi.

2. Do

Kegiatan:

- a. Pembelajaran dimulaitepatwaktu (18.45WIB)
- b. Mahasiswa melihat kemabali video yang telah diupload di youtube.
- c. Dosen memberikan tanggapan terhadap video dan jawaban mahasiswa.
- d. Dosen dan mahasiswa tanya jawab seputar topik di dalam video
- e. Dosen memberikan studi kasus ke mahasiswa untuk didiskusikan secara berkelompok
- f. Dosen sering bertanya kepada mahasiswa secara bergilir dan meminta mahasiswa mencari contoh konkrit.
- g. Dosen berkeliling mendatangi mahasiswa untuk memberi bantuan.
- h. Dosen memberikan waktu kepada mahasiswa untuk presentasi

- i. Dosen memberikan balikan terhadap hasil presentasimahasiswadandmenyimpulkan bersama-sama mahasiswa
- j. Dosen memberikan tugas untuk dikerjakan diluar kelas dan menyampaikan materi yang akandibahas untuk pertemuan berikutnya melalui jejaring sosial edmodo.
- k. Dosen menutup perkuliahan dengan salam.

3. See

Kegiatan: diskusi dipimpin oleh dosen model

Kesimpulan hasil refleksi:

- a. Mahasiswa sudah berani untuk berpendapat dan percaya diri
- b. Terlihat ada peningkatan yang signifikan terutama berkaitan dengan perhatian dan keaktifan mahasiswa dalam mengikutimateri pembelajaran.
- c. Video di edmodo membuat mahasiswa terbantu dalam memahami materi.
- d. Masih perlu banyak literatur dan kata kunci yang tepat untuk membantu mahasiswa selama mencari materi di ininternet.
- e. Observer agar lebih fokus pada pengamatan individual siswa.

Siklus 3

1. Plan

Kegiatan: diskusi perencanaan pembelajaran pada pertemuan ke 3 perkuliahan dengan pokok Program internasional biomonitoring. Dosen model menyampaikan rencana pelaksanaan pembelajaram (RPP). Metode pembelajaran menggunakan Flipped classroom, Tanya jawab, diskusi kasus tentang program internasional biomonitoring, presentasi dan tugas online. Langkah pembelajaran terbagi menjadi 3 tahap. Dosen observer di luar kelas menyampaikan tanggapan dan memberi masukan tentang penggunaan alokasi waktu dan ringkasan materi.

2. Do

- a. Pembelajaran dimulai pukul (18.40 WIB) ada dua mahasiswa terlambat.
- b. Dosen membuka pembelajaran dengan menyampaikan materi yang akan dibahas dan kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa.

- c. Dosen memberikan respon terhadap jawaban mahasiswa di edmodo.
- d. Dosen memberikan beberapa link di internet tentang program internasional biomonitoring.
- e. Mahasiswa sebagian membuka laptop dan sebagian membuka HP (edmodo).
- f. Mahasiswa melakukan diskusi kelompok untuk mencari artikel tentang program internasional biomonitoring.
- g. Mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok kemudian dilanjutkan dengan tanggapan dari kelompok lain.
- h. Dosen melakukan klarifikasi terhadap hasil diskusi mahasiswa.
- i. Dosen memberikan tugas untuk di bahas minggu depan melalui edmodo.
- j. Dosen menutup pembelajaran.

3. See

Kegiatan: Diskusi dipimpin oleh dosen model

- a. Ada dua mahasiswa datang terlambat,
- b. Mahasiswa merasa kesulitan mencari artikel yang berbahasa Inggris.
- c. Mahasiswa kesulitan memahami artikel apabila sudah menemukan artikel yang sesuai.
- d. Dosen hendaknya memberikan gambaran sebelumnya tentang materi yang berbahasa asing, sehingga lebih mudah difahami oleh mahasiswa.
- e. Perlunya dosen mendampingi mahasiswa ketika materi berkaitan dengan bahasa asing.
- f. Dosen observer memberi masukan reerensi pada materi perkuliahan.

Pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Observasi dilakukan oleh dosen observer dan tim monev menggunakan lembar observasi didukung dengan alat perekam (handycam). Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi.

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif menghasilkan deskripsi tentang kajian pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen model, temuan-temuan yang bermanfaat digunakan untuk melakukan perbaikan pada pembelajaran selanjutnya.

HASIL DAN DISKUSI

Pada pelaksanaan 3 siklus *open class* dengan alokasi waktu 2 x 50 menit untuk 1 kali pertemuan. *Open class* 1, 2, dan 3 masing-masing berisi materi monitoring lingkungan secara fisik, kimia, maupun biologi, bioindikator, dan program internasional biomonitoring. Berdasarkan hasil observasi, aktivitas dosen model dalam siklus 1 menunjukkan peran yang aktif untuk mendampingi diskusi mahasiswa dan memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi mahasiswa. Selain itu, dosen model memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait topik diskusi, sehingga mahasiswa berani dan lebih aktif dalam menyampaikan pendapat atas pertanyaan dari dosen model. Setelah berdiskusi dosen model meminta mahasiswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya secara berkelompok di depan kelompok yang lain. Sebelum menutup perkuliahan, dosen model memberikan tugas dan materi pertemuan selanjutnya melalui aplikasi jejaring sosial edmodo untuk dikerjakan dan dipelajari sebelum tatap muka pada pertemuan berikutnya.

Sedangkan aktivitas mahasiswa berdasarkan hasil observasi siklus I menunjukkan bahwa mahasiswa lebih siap belajar karena materi telah diterima terlebih dahulu melalui aplikasi jejaring sosial edmodo. Dengan model pembelajaran *flipped classroom* menunjukkan perubahan terhadap kemauan mahasiswa dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa *Self-Regulated Learning Skills* mahasiswa berjalan ketika mahasiswa mendapat rangsangan materi perkuliahan lebih awal. Mahasiswa dengan sadar dan ingin mengetahui lebih jauh tentang materi perkuliahan berikutnya melalui media internet ataupun buku-buku yang tersedia secara online. Selain itu, mahasiswa juga mengamati perubahan lingkungan alam di sekitar rumah, sehingga hasil pengamatan tersebut dilaporkan pada pertemuan berikutnya ataupun sebagai jawaban atas pertanyaan dosen melalui edmodo. Kegiatan perkuliahan melalui model

pembelajaran *flipped classroom* dengan memanfaatkan *ICT* ini memberikan daya tarik bagi mahasiswa, sehingga *Self-Regulated Learning Skills* mahasiswa terbangun dan rasa percaya diri mahasiswa semakin besar.

Hasil penelitian tindakan kelas yang terdiri atas tiga tahap yaitu, *Plan*, *Do*, dan *See* dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Plan*

Kegiatan *plan* diseluruh siklus dilaksanakan dengan antusias. Dosen model menunjukkan sikap terbuka. Dosen model telah menyiapkan video pembelajaran melalui jejaring sosial edmodo. Dosen model menjadi lebih siap untuk melaksanakan pembelajaran dan menjadi lebih percaya diri, serta terpacu untuk menyusun RPP lebih baik dari sebelumnya. Para dosen observer dapat melihat kekurangan dan kelebihan dari RPP yang disusun dosen model yang dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun RPP-nya sendiri. Dari siklus 1 sampai siklus 3 terlihat ada peningkatan kualitas dari RPP yang di buat oleh dosen model.

2. *Do*

Pelaksanaan pembelajaran sebagai kegiatan *open class* menjadi pengalaman berharga bagi dosen model, dosen observer, dan mahasiswa. Pada siklus 1 pelaksanaan pembelajaran tampak agak tegang, tetapi hanya pada awal pembelajaran. Secara keseluruhan dosen model melaksanakan pembelajaran sesuai RPP. Dosen model menggunakan media laptop dan *ICT* berupa jejaring sosial edmodo untuk menyajikan video pembelajaran sebelum pelaksanaan pembelajaran. Perilaku belajar mahasiswa bervariasi, secara umum masih terdapat sebagian mahasiswa yang pasif atau kurang faham dalam mengikuti pembelajaran. Langkah-langkah pembelajaran dari dosen model secara umum sama yaitu membuka pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi mahasiswa, menampilkan video pembelajaran, dilanjutkan kegiatan inti berupa diskusi kelompok dan dipresentasikan. Pembelajaran menggunakan model *flipped classroom* dan ditutup dengan pemberian tugas. Pelaksanaa pembelajaran

dari siklus 1 sampai siklus 3 menunjukkan peningkatan kualitas, utamanya pada aktivitas mahasiswa.

3. *See*

Setiap kegiatan refleksi dilaksanakan pada hari yang sama dengan kegiatan *Do*. Dosen model bersikap terbuka mau menerima masukan dari para dosen observer. Setiap siklus pada kegiatan refleksi menghasilkan penemuan dari kegiatan pelaksanaan pembelajaran baik kelemahan maupun kelebihan. Dosen model menggunakan masukan-masukan untuk dasar melakukan perbaikan pada pembelajaran di siklus berikutnya. Secara umum baik dosen model maupun dosen observer memperoleh pelajaran berharga dari pelaksanaan pembelajaran yang terjadi disemua siklus

KESIMPULAN

Pelaksanaan *lesson study* pada mata kuliah biomonitoring kualitas lingkungan dapat disimpulkan terjadi peningkatan *Self Regulated Learning Skills* mahasiswa pada mata kuliah biomonitoring kualitas lingkungan melalui model pembelajaran *flipped classroom* dengan memanfaatkan aplikasi jejaring sosial edmodo.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Suminarsih, "PAKEM Pembelajaran Afektif Kreatif Efektif dan Menyenangkan," Semarang: LPMP Jawa Tengah, 2008.
- [2] N. Sudjana, "Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar," Bandung: Rosda, 2010, pp. 61.
- [3] A. Ahmadi dan S. Widodo, "Psikologi Belajar," Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- [4] P. Hollingsworth and L. Gina, "Pembelajaran Aktif Meningkatkan Keasyikan Kegiatan di Kelas," Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2008.
- [5] J. O'Kelly, "Designing a Hybrid Problembased Learning (PBL) Course: A Case Study of First Year Computer Science in NUI," Galway: CELT, 2005.
- [6] B. J. Zimmerman, "A social Cognitive View of Self Regulated Learning" *Journal of Educational* 81, pp. 329-339, 1989.

- [7] R. Cobb, "The Relationship Between Self Regulated Learning Behaviors and Academic Performance in Web-Based Courses," Ph.D. dissertation, Faculty of Virginia Polytechnic Institute and State University, USA, 2003.
- [8] B. J. Zimmerman and A. Kitsantas, "The Hidden Dimension of Personal Competence: Self Regulated Learning and Practice," dalam A. J. Elliot and C. S. Dweck, "Handbook of Competence and Motivation," New York: Guilford Press, pp. 204-222, 2005.